

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Selama pandemi, pemerintah mempercepat pemberian bantuan dana langsung tunai (BLT). BLT merupakan program bantuan pemerintah yang memberikan uang tunai atau berbagai bentuk bantuan lainnya, yang bisa berupa bantuan bersyarat atau tidak bersyarat. (Silitonga, A. E., 2020).

Program bantuan langsung tunai (BLT) dirancang supaya mengurangi beban ekonomi keluarga miskin dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun, dalam pelaksanaannya, sering kali penentuan penerima tidak mengikuti kriteria yang tepat, sehingga dapat mencegah kesalahan dan potensi penyelewengan. (Putra, R. T. 2021).

Untuk menetapkan kriteria diperlukan sistem informasi untuk mencegah kesalahan yang bisa terjadi oleh pihak-pihak tertentu kriteria yang digunakan pihak petugas lapangan sebagai panduan dalam pemilihan penerima bantuan BLT. Sebab saat ini, sistem penerimaan bantuan langsung tunai di Kelurahan Ragunan ini masih bersifat manual atau pencatatan saja. Dalam sistem ini pihak RT dan RW menerima data penerima bantuan BLT ini tanpa menetapkan kriteria sendiri pihak RT dan RW hanya mengikuti catatan yang sudah ada dari dahulu. Status keluarga berpenghasilan rendah yang diperoleh seringkali tidak akurat mengenai jumlah dan lokasi penyebarannya (Ahmad Ari Aldino, 2022).

Akibatnya sistem penerima bantuan BLT ini yang berjalan saat ini sering tidak mencapai sasaran dengan tepat artinya keluarga yang sebenarnya mampu kadang-kadang mendapat bantuan BLT, sedangkan tidak semua keluarga yang membutuhkan mendapat manfaat dari program ini, sehingga masalah distribusi BLT masih sering terjadi.

Untuk menangani permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem yang efektif agar dapat ditentukan sesuai kriteria. (Hamdan, M.R. 2022). SPK sendiri merupakan sistem informasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan manajemen

didalam membuat Keputusan terkait dengan masalah yang memiliki tingkat struktur yang tidak sepenuhnya terdefinisi dengan baik, tanpa menggantikan peran pengambil Keputusan didalam proses pengambilan Keputusan (Rahman, A. 2021). pengambilan keputusan dapat memanfaatkan Metode Multiple Attribute Decision Making (MADM), yang bisa dipergunakan sebagai penyelesaian masalah yang terjadi dalam konteks diskrit, menentukan alternatif yang baik dari pilihan yang ada dan melakukan seleksi dengan beberapa alternatif dalam jumlah terbatas. MADM mencakup beragam metode, seperti Metode SAW, WP, dan lain sebagainya.

Metode Simple Addictive Weighting (SAW) ini sebagai Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk mendapatkan perhitungan peringkat dengan cara melakukan penjumlahan tertimbang. Prosesnya melibatkan penjumlahan nilai dari setiap kriteria pada setiap alternatif, di mana nilai alternatif dikalikan dengan bobot dari berbagai kriteria. Hasil ini merupakan nilai peringkat yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Kemudian, diterapkannya Metode Weighted Product (WP) untuk mengambil keputusan melalui perhitungan matematis. Caranya adalah dengan mengalikan disetiap kriteria dengan bertujuan untuk menghubungkan atribut alternatif dengan kriteria tersebut. Selanjutnya, hasil dari perkalian tersebut dipangkatkan dengan bobot yang sesuai untuk setiap kriteria yang terkait (Iskandar, A. 2023).

Setiap metode, baik SAW maupun WP, memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Metode SAW terkenal karena proses penilaian peringkat yang sederhana dan mudah dipahami. Di sisi lain, metode Weighted Product dipilih karena bobotnya dihitung sesuai tingkat kepentingan dan mampu mengumpulkan atribut dengan cara mengalikan semua kriteria dengan hasil alternatif, kemudian memangkatkan hasil perkalian tersebut dengan bobot yang sesuai (Sugianto, R. A. 2021).

Dalam penelitian oleh Rahmat Musfekar et al. (2023) yang menggunakan metode SAW, diperoleh hasil sebagai berikut: V1 dengan nilai 0,625, V2 dengan nilai 0,743, V3 dengan nilai 0,584, V4 dengan nilai 0,6105, dan V5 dengan nilai 0,7765. Berdasarkan perankingan menggunakan SAW, nilai tertinggi adalah V5,

sehingga alternatif A5 dipilih sebagai yang terbaik. Dalam penelitian oleh Kuswanto, J. (2023) yang menggunakan metode Weighted Product (WP) untuk seleksi penerima BLT, ditemukan tujuh kriteria penting. Dari hasil perhitungan, nilai vektor terbesar adalah 0,06006, yang diperoleh oleh Rizki. Dengan demikian, Rizki dianggap sebagai alternatif yang paling layak untuk diprioritaskan sebagai penerima BLT-Dana Desa dan direkomendasikan untuk mendapatkan bantuan.

Dengan adanya penjabaran diatas, maka penulis akan melaksanakan penelitian berjudul “Sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima Bantuan Langsung Tunai menggunakan kombinasi Metode Simple Addictive Weighting dan Weighted Product”. Dengan ini di harapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan dapat memberikan hasil yang di inginkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan metode SAW belum menghasilkan rekomendasi yang belum tepat karena terdapat beberapa eror.
2. Bantuan BLT ini banyak sekali yang tidak tepat sasaran dan menimbulkan konflik di lingkungan setempat

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan tersebut, masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tujuannya untuk membuat sistem penentu keputusan dalam penentuan penerima BLT menggunakan kombinasi Metode SAW dan WP
2. Melakukan kombinasi perhitungan metode SAW dan WP agar terciptanya data yang lebih akurat.
3. Memberikan Informasi yang akurat di imbangi dengan data yang koheren.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Perhitungan yang diterapkan untuk ujian ini yaitu, Simple Addictive Weighting(SAW) dan Weighted Product
2. Sumber data yang di peroleh bersumber dari RT009 RW02
3. Menggunakan PHP
4. Bahasa pemrograman yang dipakai menggunakan PHP
5. Menggunakan database MySQL
6. Web ini hanya untuk melakukan uji coba perhitungan kombinasi metode algoritma SAW dan WP

#### 1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi Penelitian ini diharapkan bisa digunakan bagi pihak yang ingin menentukan penerima bantuan atau dapat digunakan sebagaimana mestinya dan bisa membantu mengatasi permasalahan yang timbul pada saat pembagian BLT ini.

